

# **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA *BUSINESS CENTRE* UIN MALANG**

Suhendra

Abstrak

Dalam SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang efektif dan efisien sehingga peneliti dalam penelitian ini mengambil rumusan masalah “Bagaimana Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Business Center UIN Malang”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk menganalisis implementasi dan membuat perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di *Business Centre* UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan mencatat data hasil wawancara dan dokumentasi, mengorganisasikan data, memilah – milah untuk menjawab rumusan masalah kemudian mencari dan menemukan makna yang terkait dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan *Business Centre* UIN Malang belum efektif dan memadai. Hal ini terlihat dari tidak adanya pemisahan fungsi Akuntansi, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas sehingga akan memungkinkan adanya kecurangan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

## **PENDAHULAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi – informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan

pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan lainnya. Sistem akuntansi yang baik dapat membantu pihak manajemen (intern) dan pihak luar (ekstern) yang terdiri dari para investor, pihak bank, kreditur, instansi pemerintah dalam memperoleh berbagai informasi yang benar, baik dan dapat dipercaya (Titi Widyaningsih, 2013)

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri, apalagi masalah pengeluaran kas, merupakan masalah yang paling rawan resiko hilangnya paling tinggi (In Parlina Sari, 2014)

Masalah penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting karena kas merupakan aktiva paling lancar dan paling aktif dibandingkan dengan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan baik bersifat orientasi laba maupun nirlaba. Hampir setiap transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewangkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Biasanya kas diselewangkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas. Berkaitan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang baik.

Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, penelitian ini mengambil judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

## INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA BUSINESS CENTER UIN MALANG”

### KAJIAN PUSTAKA

Menurut Wijayanto dalam Mardi (2011:4), Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen , alat komunikasi ,tenaga pelaksana, dan berbagi laporan yang didesain mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Krismiaji (2002: 4 -5) sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoprasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas – tugas sebagai berikut:

1. mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem
2. memproses data transaksi
3. menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
4. menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproses laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer
5. mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Meneurut Muhammad Fakhri Husein(2004:5), tujuan dari setiap sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi bagi berbagai pemakai/pengguna. Pemakai ini mungkin dari internal seperti manajer, atau dari eksternal seperti pelanggan.

menurut Mardi (2011:4), terdapat tiga tujuan SIA, sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen, sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. Sistem informasi menyediakan

informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut James A. Hall (2001:197) prosedur penerimaan kas sebagai berikut:

1. Penerimaan Dokumen

Cek dan informasi keuangan pendukung lainnya (nomor rekening pelanggan, nama pekanggan, nilai cek, dan sebagainya) tersedia pada saat bukti pembayaran diterima pada ruang penerimaan dokumen, dimana dokumen-dokumen tersebut diilah-pilah. cek dikirimkan ke kasir pada departemen penerimaan tunai/kas, dan bukti pembayaran dikirimkan ke departemen piutang.

2. Kasir

Cek diterima oleh kasir dan di catat pada jurnal penerimaan tunai/kas dan langsung disetorkan ke bank.

3. Bagian piutang

Bukti pembayaran yang diterima oleh departemen piutang digunakan untuk mengurangi saldo rekening pelanggan sebesar nilai pembayaran.

4. Departemen penerimaan kas dan piutang

Departemen penerimaan kas dan piutang mengirimkan ringkasan informasi tersebut ke departemen buku besar umum. Informasi dicocokkan dan digunakan untuk memperbarui rekening kontrol piutang dan rekening kas.

## **METODE**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Moleong (Edisi Revisi,4) pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya

### **Subjek penelitian**

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu ibu Luluk Arofah selaku kepala bagian dari *Business centre*.

## **Data dan Sumber Data**

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dapat dibedakan menjadi (Hasan:2002:82):

### **A. Data primer**

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dilokasi yang berupa wawancara dengan pimpinan Business Center UIN Malang.

### **B. Data sekunder**

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini biasanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi Business Center UIN Malang dll.

## **Metode Pengumpulan Data**

Menurut Hasan (2002:83), pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data langsung lokasi penelitian yang beralamatkan di Jl. Gajayana 50 A Malang.

### **b. Wawancara (Interview)**

Sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. (Arikunto, 2002:123). Sedangkan wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada pimpinan Business Center, dalam wawancara ini antara lain untuk mengetahui apakah di Business Center tersebut sudah ada SIA.

### **c. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2002: 206), dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumen cenderung merupakan data sekunder.

## **Analisis data**

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di Business Center UIN Malang melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan.
2. Mengidentifikasi masalah yang ada di Business Center tersebut serta menganalisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancang.
3. Membuat rancangan SIA penerimaan dan pengeluaran kas sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh Business Center UIN Malang berdasarkan kondisi yang ada dilapangan.
4. Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada Business Center UIN Malang yang terkait dengan SIA penerimaan dan pengeluaran kas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil rapat anggota tahunan (RAT) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) UIN Malang pada tanggal 28 Pebruari 2004, pengurus KPRI UIN Malang periode 2004-2007 antara lain diamanatkan untuk pengembangan usaha koperasi, yang antara lain mengembangkan toko KPRI sehingga menjadi maju dengan menjadi unit usaha bisnis yang mapan, hal ini ditindak lanjuti oleh Rapar Pengurus Koperasi dengan pimpinan Universitas pada tanggal 26 Maret 2004 yang menetapkan penggunaan bangunan di depan kampus untuk took KPRI.

Sebagai tindak lanjut maka pada tanggal 14 April 2004 didirikan sebuah usaha yang bergerak di bidang usaha dan perdagangan yang dinamai *Business Center* UIN Malang dan telah diresmikan oleh Prof.DR. H. Qodri Azizy selaku DIRJEN BINBAGA DEPAG, dan dikelola oleh KPRI UIN Malang sebagi bentuk pengembangan opersi dan laboratorium manajemen yang saat ini dikembangkan oleh Universitas.

Didirikannya usaha *Business Center* ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota sebagaimana visi yang diemban oleh Kopersi Pegawai Republik Indonesia UIN Malang. Amanat RAT adalah: mengembangkan took KPRI UIN Malang menjadi Business Center UIN Malang yang berfungsi selain sebagai saran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota juga berfungsi sebagai laboratorium

manajemen yang dikembangkan UIN Malang, serta untuk memberikan pelayanan kepada anggota KPRI UIN Malang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, terdapat fakta bahwa Business Center dalam melakukan pencatatan semua transaksi termasuk laporan keuangan sudah menggunakan program computer. Sumber penerimaan kas di Business Center berasal dari:

1. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai
2. Penerimaan kas yang berasal dari pendapatan sewa tempat yang terdiri dari sewa tempat Bank BTN, sewa tempat warung nasi CORDOVA dll.

Ada berbagai macam transaksi yang menyebabkan Business Center harus mengeluarkan kas sebagai berikut:

1. Pembelian Kredit
  - a. bagian persediaan mengorder barang kepada suplayer
  - b. barang diterima oleh bagian gudang
  - c. bagian keuangan menerima faktur pembelian sementara dari suplayer
  - d. pada saat jatuh tempo bagian keuangan menerima faktur asli dari suplayer
  - e. bagian keuangan mengeluarkan kas untuk membayar tagihan tersebut.
2. Pembelian tunai
  - a. bagian keuangan mengorder barang kepada suplayer
  - b. barang diterima oleh bagian gudang
  - c. bagian keuangan menerima faktur pembelian dari suplayer
  - d. bagian keuangan mengeluarkan kas untuk membayar barang yang di order.
2. Pembelian barang konsinyasi
  - a. Suplayer datang ke BC untuk menawarkan barang
  - b. Bagian keuangan menerima faktur pembelian
  - c. Suplayer datang ke BC untuk mengecek barangnya
  - d. Bagian keuangan mencocokkan barang yang sudah laku dengan program yang sudah ada
  - e. Jika barang yang laku sesuai dengan catatan yang masuk dalam program yang sudah ada maka bagian keuangan membayar sesuai dengan barang yang sudah laku dan sisanya dikembalikan ke suplayer.

Kendala yang ada di BC UIN Malang 1. Kendala yang sering dialami selama pencatatan berlangsung adalah adanya selisih antara pendapatan penjualan di kasir dengan yang ada di komputer (STI). Ini biasanya terjadi ketika listrik mati yang mengakibatkan komputer tidak bisa digunakan,

atau karena adanya pembulatan. 2. Kendala yang sering terjadi hubungannya dengan penilaian adalah terkadang terdapat perbedaan antara jumlah barang yang ada di STI dengan jumlah riil yang ada di toko maupun di gudang.

Berdasarkan analisis di atas maka ada hal yang harus ditempuh oleh BC UIN Malang yaitu mengenai struktur organisasi untuk meminimalisasi terjadinya kecurangan dalam struktur organisasi dalam satu bagian tidak boleh menduduki dua fungsi/ wewenang. *Business Centre* UIN Malang memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan BC. Dalam struktur organisasi dapat digambarkan garis wewenang, pembagian tugas dan tanggung jawab serta hak-hak dan kewajiban sehingga setiap orang mengetahui apa kedudukannya, tugasnya, fungsinya kepada siapa dia harus bertanggung jawab. Tetapi dalam struktur organisasi perlu ditambahkan bagian akuntansi yang bertugas membuat laporan keuangan, karena pada struktur organisasi yang ada antara tugas administrasi keuangan sebagai menerima, dan menyimpan keuangan dan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas harus merangkap menjadi bagian akuntansi yang harus membuat laporan keuangan sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sumber penerimaan kas di Business Center berasal dari:
  - a. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai
  - b. Penerimaan kas yang berasal dari pendapatan sewa tempat yang terdiri dari sewa tempat Bank BTN, sewa tempat warung nasi CORDOVA dll.
2. Prosedur penerimaan kas pada Business Centre UIN Malang adalah sebagai berikut:

#### **Bagian Kasir**

- a. Bagian ini bertanggung jawab untuk menscan setiap barang yang dibeli oleh konsumen dan menerima uang yang dibayara oleh konsumen
- b. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk membuat catatan hasil penjualan setiap hari.

### Bagian keuangan

- a. Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima uang yang disetor oleh kasir setiap hari dari hasil penjualan
  - b. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk mencocokkan uang yang di setor oleh kasir dengan hasil penjualan yang terdapat dalam computer.
  - c. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan.
3. Ada berbagai macam transaksi yang menyebabkan Business Center harus mengeluarkan kas sebagai berikut:
- a. Pembelian Kredit
    1. bagian persediaan mengorder barang kepada supplaye
    2. barang diterima oleh bagian gudang
    3. bagian keuangan menerima faktur pembelian sementara dari supplaye
    4. pada saat jatuh tempo bagian keuangan menerima faktur asli dari supplaye
    5. bagian keuangan mengeluarkan kas untuk membayar tagihan tersebut.
  - b. Pembelian tunai
    1. bagian persediaan mengorder barang kepada supplaye
    2. barang diterima oleh bagian gudang
    3. bagian keuangan menerima faktur pembelian dari supplaye
    4. bagian keuangan mengeluarkan kas untuk membayar barang yang di order.
  - c. Pembelian barang konsinyasi
    1. Supplaye datang ke BC untuk menawarkan barang
    2. Bagian keuangan menerima faktur pembelian
    3. Supplaye datang ke BC untuk mengecek barangnya
    4. Bagian keuangan mencocokkan barang yang sudah laku dengan program yang sudah ada
    5. Jika barang yang laku sesuai dengan catatan yang masuk dalam program yang sudah ada maka bagian keuangan membayar sesuai dengan barang yang sudah laku dan sisanya dikembalikan ke supplaye.
1. Prosedur Sistem Pengeluaran Kas di Busibess Centre UIN Malang
- a. Bagian persediaan

Bertanggung jawab untuk mengorder barang ke suplayer, Setelah mengorder barang kemudian mendapatkan barang serta faktur pembelian rangkap 1

b. Bagian keuangan

Bertanggung jawab untuk membayar ke suplayer sesuai dengan jumlah barang yang di order.

2. Penerapan Prosedur Penerimaan dan Penegeluaran Kas di Business Centre UIN Malang

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran yang diterapkan Business Centre IN Malang belum efektif dan memadai. Hal ini terlihat dari tidak adanya pemisahaan fungsi pencatatan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas sehingga akan memunkinkan adanya kecurangan.

**Saran**

**1. Bagi Pengawas KPRI**

Perlu kiranya untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat pada swalayan BC UIN Malang, agar masalah seperti hilangnya barang dagangan dapat dimnimalisir sehingga swalayan tidak banyak mengalami kerugian.

**2. Bagi Manajer BC**

Keberadaan sistem tegnologi informasi (STI) selama ini sangat membantu dan mempermudah proses pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di BC UIN Malang, namun akan lebih baik jika kedepannya BC UIN Malang lebih mengoptimalkan penendalian internalnya dengan adanya pemisahan fungsi pencatatan, penerimaan dan pengeluaran kas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiyo, Suryo, 2010, Tugas Akhir (jurusan akuntansi fakultas ekonomi) *evaluasi sistem akuntansi penggajian dan penggupahan pada UD Berdijaya*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Bodner George & Hopwood William S. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba empat. Jakarta

- Fatmawati , 2010, Tugas Akhir (jurusan akuntansi fakultas ekonomi), *sistem penggajian pada PT. Pal Indonesia Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Ferrydatama, Adex, 2010, Tugas Akhir, (Jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA)
- Hall, James, A, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta
- Husein, M. F., 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Edisi ketiga. Yogyakarta : BPFE
- Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi akuntansi*. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Khairunnisa, Fauziah. 2012. *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Bengkel Intan Mulia Motor, Jurnal*
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Erlangga, STIE Trisakti
- Ramadhan, Apri. 2013. *Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Sumatera Unggul Palembang, Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang*.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- Suparjono , 2011, Tugas Akhir, (jurusan akuntansi fakultas ekonomi), *sistem akuntansi penggajian karyawan pada BMT mandiri sejahtera kecamatan ungaran timur*. Universitas Negeri Semarang.
- Syaifudin, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati, 2013, Indonesian Journal on Networking and Security, *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP*.
- Sari, Parlina, Iin. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, skripsi, Universitas Tridinanti Palembang*.
- SR, Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rimeka Cipta.
- widyaningsih, Titi. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluara Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang, Jurnal*